

## **Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknologi Aplikasi Islami sebagai Media Pendidikan dan Dakwah di Dusun Cicelot, Cisarua, Kabupaten Sumedang**

**Hanifah Syifa Fakhriyyah <sup>1)</sup>, Lukmanul Hakim <sup>2)</sup>, Rachmat Hidayat <sup>3)</sup>, Riki Muhammad <sup>4)</sup>,  
Yuyun Yuningsih<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [hanifahsyifa02@gmail.com](mailto:hanifahsyifa02@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [lukmanulhalim22222@gmail.com](mailto:lukmanulhalim22222@gmail.com)

<sup>3)</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [rachmathaq@gmail.com](mailto:rachmathaq@gmail.com)

<sup>4)</sup>Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [muhammadrikisyihab03@gmail.com](mailto:muhammadrikisyihab03@gmail.com)

<sup>5)</sup>Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id](mailto:yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Dakwah senan tiasa dihadapkan pada kenyataan. dan kenyataan memiliki sikap dinamis berubah dan melaju kemasa depan dan Perkembangan teknologi di zaman ini kian pesat, kemudian masyarakat dibenturkan pada fenomena covid-19 yang menuntut semua orang untuk melakukan kegiatan secara daring. dan kondisi ini secara tak langsung mengharuskan setiap elemen masyarakat melihat akan perkembangan teknologi. Pada beberapa kasus terdapat anak-anak yang belum pandai dalam memilah apa yang ia konsumsi di internet, sehingga menurunnya motivasi dan minat belajar anak-anak dan yang timbul hanyalah dampak negatif dan jauh dari nilai keislaman. Untuk itu, hasil pemberdayaan masyarakat ini fokus pertama, menjadikan perkembangan teknologi sebagai strategi dakwah dengan aplikasi islami kedua, menjadikan Aplikasi islami sebagai media pendidikan dan dakwah sehingga terealisasikan media pembelajaran alternatif di era pandemi covid – 19 dalam upaya meningkatkan motivasi dan minat belajar anak – anak terutama belajar ilmu agama. dan penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dalam proses indentifikasi permasalahan yang ada dilapangan dengan melakukan pendekatan studi kasus, adapun dalam proses pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumen berupa sumber tertulis, vidio, atau foto.

**Kata Kunci:** Dakwah, Pendidikan, Pemberdayaan.

### **Abstract**

*Da'wah is always faced with reality. and the fact that it has a dynamic attitude to change and move into the future and the development of technology in this era is increasingly rapid, then society is hit with the Covid-19 phenomenon which requires everyone to carry out activities online. and this condition indirectly requires every element of society to see the development of technology. In some cases, there are children who are not good at sorting out what they consume on the internet, resulting in a decrease in children's motivation and interest in learning and what arises is only a negative impact and is far from Islamic values. For this reason, the results of community empowerment are focused first, making technological developments as a da'wah strategy with a second Islamic application, making Islamic applications a medium of education and da'wah so that alternative learning media can be realized in the era of the covid-19 pandemic in an effort to increase children's motivation and interest in learning. especially studying religion. and this research uses a descriptive methodology in the process of identifying problems in the field by taking a case study approach, while in the process of collecting data by conducting interviews and documents in the form of written sources, videos, or photos.*

**Keywords:** *Da'wah, Education, Empowerment.*

## **A. PENDAHULUAN**

Seiring dengan mewabahnya covid -19 di tengah masyarakat, perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga membuat setiap orang bisa mendapatkan kesempatan untuk mengakses segala hal yang dibutuhkan. Baik itu dalam hal yang positif maupun negatif, apalagi di kalangan anak – anak di fase produktif ini. Kurangnya produktifitas pembelajar di era pandemi ini menyebabkan masyarakat lebih sering bercengkrama dengan gadget dan seringkali berdampak buruk terkhusus bagi kaum muda yang belum terlau lihai dalam filterisasi tontonan, game, dsb.

Teknologi sendiri merupakan alat ataupun media yang bisa diciptakan oleh seseorang atau sekelompok manusia yang kemudian bisa memberikan nilai dan manfaat bagi sesama. Kemudian diungkapkan oleh Miarso (2007) bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti (sarana) perantara atau penghubung yang terletak di antara dua pihak. Sementara pembelajaran berasal dari kata ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui. (Arif S. Sandiman dkk,2011:6).

Ruang lingkup dakwah ini merupakan bentuk strategi pendekatan yang baik, apalagi jika memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai media dakwahnya, karena merupakan upaya pendidikan dalam menyebarkan nilai –nilai positif ajaran agama islam. Dakwah di era teknologi ini bisa dilakukan dengan mudah, dan kita dituntut menguasai setiap permasalahan yang ada. Salah satu hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan dakwah adalah penggunaan media sebagai perantara dalam dakwah. Banyak sekali media yang dapat digunakan dalam berdakwah atau yang sering disebut sebagai media dakwah, seperti dakwah dengan media massa, atau dakwah dengan partai politik. Namun dalam kesempatan ini pendidikan sebagai media dakwah menjadi fokus utama. Menurut Imam Al Ghazali Pendidikan merupakan proses me-manusia-kan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran secara bertahap, dimana proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah sehingga menjadi manusia sempurna

Oleh karena itu sudah saat nya kita dapat memunculkan terobosan baru yang memberikan manfaat lebih dalam media pembelajaran anak-anak, bukan hanya dari segi duniawi, melainkan juga hal ukhrowi. Agar masa emasnya diisi dengan hal-hal yang baik serta bisa menambah wawasan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. dan pengabdian ini mengambil metodologi Deskriptif. Menurut Syah (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas –luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Dalam penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan studi kasus dalam memahami secara mendetail gejala negatif sosial yang timbul akibat dari dampak pandemi yang sudah berlangsung cukup lama. Menurut Maxfield (1930: 117-122) dalam Nazir (1988: 66) ia mendefinisikan penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus

Adapaun dalam teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumen. Menurut Wardi Bachtiar data yang didapat dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara seorang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai sebagai narasumber. Dan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk

melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, video, atau foto.

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, secara garis besar dilakukan 4 tahap rancangan kegiatan pertama, Refleksi Sosial (*social replection*), kedua (*community organizing*), ketiga PerencanaanPartisipatif (*participationplanning*). Dan keempat Pelaksanaan Program (*action*). Adapun rancangan evaluasi dilakukan di minggu ke 4 setelah program terealisasi, dengan melihat format hasil penilaian dari masyarakat dan anak –anak tentang penggunaan aplikasi islami.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam tahap awal pelaksanaan kegiatan adalah *Refleksi Sosial (social replection)* dalam proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat dengan bertujuan teridentifikasi permasalahan yang ada di lapangan, dan fokus pemberdayaan dalam artikel ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam hal edukasi dengan menjadikan teknologi sebagai media dakwah. Dalam proses indentifikasi permasalahan yang ada di lapangan maka dilakukan wawancara dengan beberapa warga setempat tentang sistem pembelajaran di era pandemi covid 19.

Dan kegiatan ini dilakukan di minggu pertama tanggal 4 agustus di dusun 1 Cicelot. beberapa siswa dan orang tua mengatkan kegiatan pembelajaran daring kurang efektif dan cenderung membosankan, sehingga banyak anak – anak beralih fokus dalam pembelajaran daring, kepada game online sehingga menghambat dalam motivasi dan minat belajar anak anak, pada era pandemi covid -19 bukan hanya pembelajaran di sekolah tapi pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan. Madrasah TPA (*Taman Pendidikan Al Qur'an*), MDA (*Madrasah Diniyyah Awaliyyah*) dan lembaga pendidikan keagamaan di Desa Cisarua diliburkan untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 terutama pada anak-anak.



**Gambar 1.** Refleksi Sosial di Lingkungan Masyarakat.

Tahapan kedua dari pelaksanaan kegiatan adalah Pengorganisasian Masyarakat (*community organizing*). dalam proses strategi dakwah untuk membangun elmen atau organisasi yang akan menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. dan Pengorganisasian Masyarakat (*community organizing*) adalah proses membangun sebuah kekuatan

dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam menelusuri permasalahan yang terjadi dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia agar tercipta perubahan yang lebih baik.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan Perencanaan Partisipatif (participationplanning). adalah tahapan pengelolaan data berdasarkan hasil kajian permasalahan, yang menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media alternatif dalam keefektifan pembelajaran di era pandemi ini. maka direncanakan untuk pembuatan aplikasi berbasis keislaman dan kartu sebagai media pendukung.

Tahapan terakhir dari pelaksanaan kegiatan adalah Pelaksanaan Program (action). Pelaksanaan Program (action) merupakan tahapan inti dari pelaksanaan kegiatan dan semua pihak terlibat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya demi terealisasi program aplikasi islami, maka pada tanggal 24 Agustus 2021 diselenggarakan sosialisasi di Masjid Al- Barokah dusun 1 Cicelot desa Cisarua dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan (prokes).



**Gambar 2.** Sosialisasi Aplikasi Islami

Sosialisasi pertama disampaikan kepada RW 2 dengan tahapan –tahapannya pertama kelompok kami mulai menjelaskan mengenai latar belakang dan tujuan di buatnya aplikasi ini, tahap kedua menerangkan langkah-langkah untuk mendownload. Tahap ketiga mendemonstrasikan pemakaian aplikasi islami, kemudian masuk pada tahap terakhir yakni penilaian dari masyarakat terhadap aplikasi islami tersebut, dengan membuat format pertanyaan mengenai aplikasi islami.

Apakah Anda tertarik untuk menggunakan aplikasi ini?	12	0
Apakah Anda mendukung program aplikasi ini?	12	0

**Gambar 3.** Data Survei Masyarakat terhadap Ketertarikan Aplikasi Islami

Dan antusiasme, respon, serta penilaian yang diberikan masyarakat terbilang baik. Kami juga sangat bersyukur karena acara tersebut berjalan dengan lancar. Sementara itu bagi warga yang belum tersosialisasi maka kami melakukan penyampaian sosialisasi via Whatsapp, agar teredukasi secara merata.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perkembangan Teknologi Sebagai Strategi Dakwah**

Dakwah di Era globalisasi yang serba modern dan canggih ini di perlukan strategi dakwah yang seimbang antara metode dakwah dan kondisi zaman. Dengan Konsep al Islamu sholih likulli zaman wa makan (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) Kian pesatnya kemajuan peradaban manusia, pemanfaatan perkembangan teknologi menjadi sarana yang baik dalam media dakwah. Dan juga menjadikan strategi dakwah ini dalam membangun elmen atau organisasi yang akan menjadi motor penggerak dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Cisarua.

Dengan harapan yang pertama dakwah akan memiliki cakupan yang lebih luas dan informasi / pesan dakwah akan lebih cepat diterima oleh mad'u. Dan sarana media dakwah dengan teknologi akan menjadi terobosan baru dalam strategi dakwah, di zaman modrn, apalagi di era pandemi ini, akan menjadikan sarana media dakwah dengan penggunaan teknologi dan akan di butuhkan oleh para pelaku dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada masyarakat. dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, dalam memanfaatkan perkembangan teknologi.

### **2. Aplikasi Islami Sebagai Media Pendidikan dan Dakwah**

Pemanfaatan teknologi di zaman modern ini, sudah seharusnya di terapkan dalam merealisasikan harapan dan kebutuhan masyarakat, apalagi di era pandemi ini, kegiatan pembelajaran di sekolah dan pembelajaran di lembaga pendidikan keagamaan. Seperti Madrasah TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an), MDA (Madrasah Diniyyah Awaliyyah) di era pandemi ini diliburkan untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 terutama pada anak-anak. kemudian yang menjadi harapan masyarakat adalah produktifitas pembelajaran anak – anak di era pandemi covid -19, dengan cara belajar yang efektif dan tidak membosankan,dengan menciptakan literasi khasanah keilmuan tentang agama Islam.

Dan ini yang menjadikan kami dalam proses indentifikasi permasalahan yang lebih condong dalam hal edukasi, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang menjadikan terobosan baru dalam media dakwah. Dengan cara pembuatan aplikasi berbasis keislaman dan kartu sebagai media pendukungnya, kemudian mensosialisasikan penggunaan aplikasi islami ini di dusun 1 CiceLOT di kalangan masyarakat dan anak –anak, sebagai media pembelajaran tambahan di zaman modern.

### 3. Aplikasi Islami

Aplikasi islami adalah sebuah aplikasi yang berbasis keislaman dan kartu sebagai media pendukungnya yang dikemas dengan fitur – fitur menarik dan contoh kartu yang akan digunakan dari hasil pindai kartu dalam aplikasi ditampilkan pada gambar 4 dan gambar 5 yang bertujuan untuk memberikan kesan yang asik serta daya tarik kepada anak – anak dalam proses pembelajaran dan sekaligus memperkenalkan bahwasannya dengan cara yang asik, anak – anak tetap bisa meningkatkan pengetahuan di bidang keagamaan, dan merubah statement anak-anak bahwa belajar itu tidak selamanya membosankan. Aplikasi ini juga akan merangsang daya ingat dan memudahkan anak – anak dalam menghafal doa – doa harian, menghafal huruf – huruf hijaiyah dan rukun islam. dengan terealisasi nya aplikasi islami ini akan menjawab harapan dan kebutuhan masyarakat pada era ini, juga menjadi salah satu bukti dari kemajuan teknologi, yang bisa di dimanfaatkan serta di realisasikan dalam bentuk media pembelajaran kepada anak –anak yang sedang di fase produktif, langkah solutif di era pandemi ini.



**Gambar 4.** Aplikasi Islami.

### E. KESIMPULAN

Dakwah di Era globalisasi yang serba modern dan canggih ini di perlukan strategi dakwah yang seimbang antara metode dakwah dan kondisi zaman. Pemanfaatan teknologi di zaman modern ini, sudah seharusnya di terapkan dalam rangka merealisasikan harapan dan kebutuhan masyarakat, apalagi di era pandemi ini, yang menjadi harapan masyarakat adalah produktifitas pembelajaran anak – anak di fase produktif, dengan cara belajar yang tidak membosankan, kemudian menciptakan literasi hasanah keilmuan tentang agama Islam

Dan dalam tahap pelaksanaan kegiatan berawal dari repleksi sosial yang bertujuan untuk proses interaksi bersama masyarakat dan dalam proses indentifikasi permasalahan yang lebih condong dalam hal edukasi, kemudian tahap kedua melakukan Pengorganisasian Masyarakat (*community organizing*) dalam proses strategi dakwah dalam membangun elmen atau organisasi yang akan menjadi motor penggerak dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. kemudian tahapan Perencanaan Partisipatif (*participation planning*) yang bertujuan untuk

merumuskan kemudian mengelola data data yang ada di lapangan, dalam proses indentifikasi permasalahan, dan untuk di realisasikan di lapangan.

Dan yang terakhir adalah kegiatan inti yaitu Pelaksanaan Program (*action*). Merupakan tahap inti dalam sebuah kegiatan terciptanya aplikasi islami ini. dengan terealisasi nya aplikasi islami ini. dan strategi dakwah dalam perkembangan teknologi di era globalisasi ini, menjadikan sarana pendekatan yang efektif dalam menciptakan alternatif media pembelajaran yang produktif. dan kegiatan ini menjadi awal dari kemajuan, kemudian harapan, dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menjadikan produktifitasnya dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi covid -19 bagi anak -anak dan menjadikan sarana media alternatif dalam penyampaian literasi khasanah keilmuan tentang agama Islam.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat, inayah serta hidayahnya penulis mampu untuk menyelesaikan Jurnal ini. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan jurnal yang menjadi laporan pertanggungjawaban sekaligus bukti terlaksananya KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tepat waktu.

Jurnal ini telah penulis susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar proses pembuatan Jurnal. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Allah SWT
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua dari setiap Anggota Kelompok KKN-DR Sisdamas Kelompok 183.
3. Ibu Yuyun Yuningsih sebagai DPL KKN-DR Sisdamas Kelompok 183.
4. Semua Anggota di LP2M.
5. Seluruh Aparat dan Perangkat Desa Cisarua.
6. Warga Dusun Cicolot terkhusus Orang tua dari Syifa Ramadiani.
7. Seluruh teman seperjuangan di KKN KKN-DR Sisdamas Kelompok 183.

Penulis tentu menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu apabila terdapat kesalahan didalamnya, harap berikan saran dan kritik yang membangun agar kedepannya penulis dapat memperbaiki jurnal menjadi lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga Jurnal yang berjudul "UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI APLIKASI ISLAMI SEBAGAI MEDIA

PENDIDIKAN DAN DAKWAH” dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi para pembaca.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Sadiman, Arif S. dkk. (2011). Media Pendidikan, Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya Jakarta: Rajawali Pers.

Miarso,. 2007. Menyemai benih teknologi pendidikan. Jakarta. Pustekom Dinas.

Wikipedia: Pengabdian kepada masyarakat. Tersedia secara online di [https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian\\_masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat).

Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa, Jurnal KWANGSAN Vol. 1, Nomor 2, Desember 2013.

Hayati, Rina. 2019. Pengertian Studi Kasus, Jenis, Tujuan, dan Contohnya. <https://penelitianilmiah.com/studi-kasus/>

Triana, Rumba. (2021). Pemberdayaan Media Sosial Masyarakat Terhadap peningkatan Pendidikan Dakwah Islam, dan Kesehatan Lingkungan Pada Era Pandemi Covid-19. STAI Al-Hidayah. Bogor.

Kominfo. (2020). Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang. Tersedia secara online: [https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/kominfo+%3A+pengguna+internet+di+indonesia+63+juta+orang/0/berita_satker).

Anjar. 2014. Pengertian Dakwah Menurut Para Ahli. <https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 9 september 2021 pukul 18.34

Hidayat syah.2010. Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif. Pekanbaru : Suska Pres.

Wardi Bachtiar, 1997. Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Jakarta: Logos.

Ihsan, Muhammad. 2021. Arti dan Tujuan Pendidikan Menurut Pakar. <https://unikita.com/arti-dan-tujuan-pendidikan-menurut-pakar/>. Diakses pada tanggal 18 september 2021 pada pukul 09:15.

RF, Rahmawati. 2016. Kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Pendidikan. Jurnal Pendidikan sebagai Media Dakwah. <https://www.google.com/search?q=pendidikan+sebagai+media+dakwah&oq=pendidikan+sebagai+media+dakwah&aqs=chrome..69i57j0i22i30j0i10i22i30j0i22i30.14759j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

IdTesis. 2012. Definisi Metode Deskriptif. <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>  
diakses pada tanggal 18 september 2021 pada pukul 09:39.